

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia angka kematian ibu dan bayi menjadi masalah kesehatan yang paling utama dan harus segera ditangani, karena menurunkan AKI dan AKB merupakan indikator keberhasilan dari suatu pelayanan kesehatan. Periode nifas merupakan masa kritis bagi ibu, dari keseluruhan kematian pada masa nifas, 60% kematian ibu akibat perdarahan terjadi setelah persalinan, dimana 50% dari kematian ibu tersebut terjadi dalam 24 jam pertama setelah persalinan. Pada masa nifas tersebut kemungkinan akan timbul masalah atau penyulit yang bila tidak ditangani dengan segera akan membahayakan atau mendatangkan kematian bagi ibu (Maryunani, 2017).

Cakupan kunjungan nifas di Indonesia pada tahun 2018 adalah 85,92% sementara pada tahun 2017 cakupan nifas di Indonesia adalah 87,36% (Kemenkes RI, 2019). Cakupan kunjungan nifas di Indonesia mengalami penurunan. Di Mojokerto cakupan masa nifas yang tidak terpenuhi dikarenakan setelah bersalin di Mojokerto banyak yang kembali ke tempat asal yang mana diluar kabupaten Mojokerto, sehingga cakupan nifas tidak terpenuhi. Untuk cakupan kunjungan neonatus di Mojokerto 3 kali (KN Lengkap) sebesar 16.233 (95,8 %). Sedangkan untuk cakupan KB aktif di Mojokerto tahun 2017 yaitu 86,2%. (Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto, 2017)

Asuhan COC yang dilakukan saat ini dimulai dari masa nifas, neonatus dan KB. Pada kunjungan nifas sedikitnya empat kali kunjungan yaitu 6-8 jam postpartum, 6

hari setelah persalinan, 2 minggu setelah persalinan, 6 minggu setelah persalinan. Pada kunjungan ketiga dan keempat masa nifas, ibu diberikan konseling KB agar ibu dapat memutuskan alat kontrasepsi yang akan digunakan. Selain itu juga dilakukan kunjungan neonatus yaitu: kunjungan pertama 6-48 jam, kunjungan kedua 3-7 hari, dan kunjungan ketiga 8-28 hari.

Dampak yang akan timbul apabila tidak diberikan asuhan atau pemberian asuhan kebidanan yang kurang maksimal dapat menyebabkan ibu mengalami berbagai masalah, bahkan dapat berlanjut pada komplikasi masa nifas. Sama dengan pelayanan asuhan kebidanan pada masa neonatus dan KB, apabila tidak dilakukan pemberian asuhan yang maksimal akan menimbulkan komplikasi.(Aisyaroh, 2019)

Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan pada ibu dan bayi penulis melakukan asuhan yang berkesinambungan atau *Continuity Of Care (COC)* pada masa nifas, neonatus maupun KB. Dengan memberikan asuhan yang melekat dan asuhan yang tepat dan benar pada ibu dan bayi pada masa nifas, neonatus dan KB maka diharapkan dapat mencegah beberapa komplikasi yang dapat menyebabkan kematian pada ibu dan bayi.

1.2 Batasan Asuhan

Ruang lingkup asuhan yang diberikan adalah asuhan komprehensif kepada ibu nifas, neonatus, dan KB secara *Continuity Of Care (COC)*.

1.3 Tujuan Penyusunan LTA

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memberikan asuhan kebidanan yang bersifat *Continuity Of Care* (COC) atau asuhan kebidanan yang berkelanjutan pada masa nifas sampai dengan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney serta melakukan pendokumentasian kebidanan secara SOAP.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian pada masa Nifas, Neonatus dan KB
2. Menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas pada pada ibu Nifas, Neonatus dan KB
3. Merencanakan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada Ibu Nifas, Neonatus, dan KB
4. Melaksanakan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada Ibu Nifas, Neonatus, dan KB
5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah di lakukan pada Ibu Nifas, Neonatus, dan KB
6. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah di lakukan pada Ibu Nifas, Neonatus dan KB

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk perkembangan ilmu dan penerapan pelayanan kebidanan secara *continuity of Care* pada Ibu Nifas, Neonatus dan KB.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Partisipan

Dapat dijadikan sebagai informasi serta meningkatkan pengetahuan klien tentang masa nifas, neonatus, dan KB. Memberikan kesadaran pada masyarakat tentang pentingnya mendapat asuhan kebidanan pada masa nifas, neonatus dan KB.

2. Bagi Penulis

Untuk meningkatkan pengalaman, wawasan dan pengetahuan serta penerapan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*continuity of care*) pada masa nifas, neonatus, dan KB.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan kajian untuk meningkatkan ilmu pengetahuan bagi peserta didik.